

**CERITA RAKYAT *KI AGENG BALAK* DI KABUPATEN
SUKOHARJO DAN FUNGSINYA BAGI MASYARAKAT
PEMILIKNYA: TINJAUAN RESEPTIF**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-I
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh:

AGUNG MURDIYANTO
A 310 030 063

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

PERSETUJUAN

CERITA RAKYAT *KI AGENG BALAK* DI KABUPATEN SUKOHARJO DAN FUNGSINYA BAGI MASYARAKAT PEMILIKNYA: TINJAUAN RESEPTIF

Diajukan Oleh:

AGUNG MURDIYANTO
A 310 030 063

Telah disetujui dan diterima untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum
NIP. 131 602 934

Dra. Main Sufanti, M.Hum
NIK. 576

PENGESAHAN

**CERITA RAKYAT *KI AGENG BALAK* DI KABUPATEN SUKOHARJO
DAN FUNGSINYA BAGI MASYARAKAT PEMILIKNYA: TINJAUAN
RESEPTIF**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

AGUNG MURDIYANTO
A 310 030 063

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Pada tanggal 2007
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum ()
2. Dra. Main Sufanti, M.Hum ()
3. Dr. Nafron Hasjim ()

Surakarta, 2007
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Mengesahkan
Dekan,

Drs. H. Sofyan Anif, M.Si
NIK. 547

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 4 Oktober 2007

AGUNG MURDIYANTO
A 310 030 063

MOTTO

Ilmu pengetahuan tanpa agama, pincang, agama tanpa pengetahuan, buta

(Albert Einstein)

Hidup bukanlah hanya sukacita, hidup adalah hasrat dan tekad

(Kahlil Gibran)

PERSEMBAHAN



Segala puji bagi Allah, dengan ketulusan dan keikhlasan hati, skripsi yang telah diselesaikan dengan segala kemampuan dan dengan iringan doa, kupersembahkan kepada:

- ❖ *Bapak dan Ibu tercinta,*
- ❖ *Adikku Arif Hidayat dan Ratna Ayu Wijayanti,*
- ❖ *Teman-teman kost protonema,*
- ❖ *PBSID Angkatan 2003, terima kasih atas persahabatan yang kalian berikan selama ini semoga persahabatan ini untuk selamanya. Teruntuk, arif pratomo, asep yudhikristanto, ariyatmoko, anwar prihadi, sidik dwi utomo, mohammad fahrul, arif bintoro, adi tyas, yunus, hikmi iyong, Fernando, sukri doloh, mohammat ingding, nawang yuanti, linawati, datik ismiyasari, aneka jaya, dan*
- ❖ *Almamater.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamulaikum. Wr. Wb

Penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Skripsi ini berjudul “Cerita Rakyat Ki Ageng Balak di Kabupaten Sukoharjo dan Fungsinya bagi Masyarakat Pemiliknya: Tinjauan Resepsi”. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan partisipasi berbagi pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Drs.H. Sofyan Anif, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta;
2. Drs. H. Yakub Nasucha, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah;
3. Drs. Ali Imron Al-Ma’ruf, M.Hum., selaku Pembimbing I;
4. Dra. Main Sufanti, M.Hum., selaku Pembimbing II ;
5. Drs. Adyana Sunanda, selaku Penguji;
6. Segenap pengajar dan staff akademika di Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah FKIP UMS;
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga segala macam kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Wassalamulaikum Wr.Wb.

Surakarta, 4 Oktober 2007

AGUNG MURDIYANTO
A 310 030 063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Landasan Teori	8
1. Pengertian Folklor	8
2. Ciri-ciri Folklor	9
3. Hakikat Cerita Rakyat.....	11
4. Teori Struktural.....	19
5. Teori Resepsi Sastra.....	
G. Metode Penelitian	29
1. Obyek Penelitian.....	29
2. Lokasi Penelitian	29
3. Data dan Sumber Data	30
4. Teknik Pengumpulan Data.....	31
5. Teknik Analisis Data.....	32
6. Teknik Penyajian Hasil Analisis	35
H. Sistematika Penulisan	36

BAB II		DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A.	Keadaan Geografis.....		37
B.	Gambaran Situasi Desa.....		39
C.	Struktur Sosial Budaya Masyarakat Balakan		39
D.	Latar Belakang Sosial Budaya Ki Ageng Balak.....		
E.	Kondisi Geografis.....		
F.	Kondisi Demografis.....		
BAB III		ANALISIS STRUKTURAL CERITA RAKYAT KI AGENG BALAK	
A.	Tema		50
B.	Alur		52
C.	Penokohan		56
1.	Ki Ageng Balak.....		59
2.	Kyai Simbarjo dan Kyai Simbar Joyo		61
3.	Ayah Ki Ageng Balak		63
D.	Latar		65
1.	Latar Tempat.....		66
2.	Latar Waktu		67
3.	Latar Sosial		68
BAB IV		RESEPSI DAN FUNGSI CERITA RAKYAT KI AGENG BALAK BAGI MASYARAKAT PEMILIKNYA	
A.	Resepsi Masyarakat		71
1.	Tanggapan Aktif		76
2.	Tanggapan Pasif		79
B.	Fungsi bagi Masyarakat Pemiliknya		81
1.	Fungsi Bidang Agama		82
2.	Fungsi Bidang Budaya		88
3.	Fungsi Bidang Pendidikan		89
4.	Fungsi Bidang Sosial		91
5.	Fungsi Bidang Ekonomi		92

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	95
B. Saran	98
C. Implikasi	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAKSI

CERITA RAKYAT *KI AGENG BALAK* DI KABUPATEN SUKOHARJO DAN FUNGSINYA BAGI MASYARAKAT PEMILIKNYA: TINJAUAN RESEPTIF

Agung Murdiyanto, A 310 030 063, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007, 102 halaman.

Tujuan penelitian ini, yaitu (1) mendeskripsikan cerita yang melatarbelakangi kepercayaan masyarakat bahwa makam Ki Ageng Balak membawa berkah, (2) mendeskripsikan resepsi masyarakat terhadap cerita rakyat Ki Ageng Balak di kabupaten Sukoharjo, (3) mendeskripsikan fungsi yang dapat diambil dari cerita rakyat Ki Ageng Balak bagi masyarakat yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif induktif. Objek penelitian ini adalah cerita rakyat Ki Ageng Balak yang hanya dibatasi pada tema, penokohan, latar, setting dan fungsi serta resepsi bagi masyarakat pemiliknya. Data penelitian ini adalah pendapat dari hasil wawancara tertulis dengan juru kunci, penduduk sekitar, serta tamu yang datang ke tempat tersebut. Sumber data penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan penelitian yaitu kepala desa, juru kunci, dan masyarakat pemiliknya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku cerita rakyat Ki Ageng Balak edisi 2003 dari Dinas Pariwisata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara, dokumen, simak, dan catat. Teknik analisis data penelitian ini bersifat kualitatif induktif dan dianalisis menggunakan model interaktif. Analisis cerita rakyat ini dengan menggunakan pendekatan struktural dan resepsi.

Hasil penelitian berdasarkan analisis struktural yaitu tema seorang tokoh yang mengabdikan hidupnya untuk menolong masyarakat yang membutuhkan. Adapun alur yang digunakan oleh pengarang dalam lcerita rakyat ini adalah alur maju (*progresif*). Tokoh-tokoh yang dianalisis pada penelitian ini adalah Ki Ageng Balak, Kyai Simbarjo dan Kyai Simbarjoyo, dan Ayah Ki Ageng Balak. Latar tempat pada cerita rakyat Ki Ageng Balak terjadi di pada waktu kerajaan majapahit masih memerintah, yang sekarang bernama Balakan tepatnya di desa Balakan, kabupaten Sukoharjo. Keterkaitan tema, alur, penokohan, dan latar sangat erat. Unsur-unsur tersebut saling berpengaruh antara satu dengan yang lain sehingga menjadikan cerita rakyat Ki Ageng balak menjadi utuh dan padu dalam mendukung makna sastra.

Hasil penelitian berdasarkan pendekatan resepsi dibedakan menjadi dua tanggapan, yaitu tanggapan aktif dan pasif. Tanggapan aktif dalam penelitian ini yaitu, cerita rakyat Ki Ageng Balak dapat memberikan hikmah bahwa seluruh aktivitas yang dilakukan sebaiknya memiliki nilai ibadah, karena manusia tidak akan pernah tahu kapan akan mati. Cerita rakyat ini juga dianggap dapat memberikan wawasan. Tanggapan pasif dalam penelitian ini yaitu, cerita rakyat Ki Ageng Balak memiliki pesan-pesan moral yang menjelaskan mengenai hidup

saling tolong-menolong, gotong royong, dan senantiasa mendekatkan diri pada Allah swt, sehingga cerita rakyat tersebut dapat dijadikan contoh bagi masyarakat.

Fungsi cerita rakyat Ki Ageng Balak bagi masyarakat pemiliknya dikategorikan menjadi fungsi dalam bidang agama, sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan. Fungsi dalam bidang agama dapat dilihat dari mayoritas masyarakatnya yang beragama Islam, fungsi dalam bidang sosial dapat dilihat dari ajaran Ki Ageng Balak agar dalam hidup saling tolong-menolong dan bergotong royong. Ajaran tersebut sampai sekarang masih diterapkan masyarakat Balakan dalam hidup bermasyarakat. Fungsi dalam bidang ekonomi dapat dilihat dari mayoritas penduduk sekitar yang bermata pencaharian sebagai pedagang dalam mencukupi kebutuhan dengan penghasilan yang sesuai dengan jumlah pengunjung makam dan mengurangi pengangguran, fungsi dalam bidang budaya dapat dilihat dari tempat (makam) tersebut digunakan sebagai tempat untuk berziarah dan silaturahmi, dan fungsi dalam bidang pendidikan dapat dilihat dari pesan-pesan moral yang mengajak masyarakat sekitar untuk senantiasa berbuat baik.

Kata kunci: struktural, resepsi, dan fungsi.